

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dari penelitian dengan judul “Pengaruh Ukuran KAP, *Key Audit Matters* (KAMs), dan *Audit Tenure* Terhadap Kualitas Audit” pada seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2022, maka kesimpulan yang diperoleh dari hasil pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Variabel ukuran KAP secara partial berpengaruh signifikan dan positif terhadap kualitas audit. Artinya, semakin besar ukuran KAP maka akan menghasilkan audit yang berkualitas. KAP *big four* memiliki sumber daya dengan pengalaman dan pengetahuan yang cukup karena adanya pengadaan pelatihan auditor dan menyediakan teknologi audit yang memadai.
2. Variabel *key audit matters* (KAMs) secara partial tidak berpengaruh signifikan tetapi memiliki pengaruh yang marginal ($\alpha = 10\%$) terhadap kualitas audit. Artinya, Artinya perusahaan yang memiliki KAMs dengan jumlah yang banyak tidak akan memengaruhi kualitas audit. Pengungkapan KAM harus disikapi dengan bijak karena setiap para pengguna laporan keuangan tetap harus mengacu dan menggunakan seluruh informasi keuangan dalam mengambil keputusan dan tidak semata-mata keputusan itu didasari pada pengungkapan KAM oleh auditor. Dapat diketahui bahwa implikasi, tahun penelitian ini merupakan tahun pertama penerapan KAM, maka penelitian ini harus disikapi dengan hati-hati butuh waktu yang panjang untuk mengetahui pengaruh KAM terhadap kualitas audit.
3. Variabel *audit tenure* secara partial tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Artinya, lamanya hubungan perikatan yang terjalin antara KAP dengan pihak *auditee* tidak akan memengaruhi kualitas audit. Audit tenure yang terlalu singkat mengakibatkan kualitas audit yang dihasilkan menjadi tidak maksimal, namun dengan masa audit yang terlalu panjang

Yemima Abigael Lekahena, 2023

PENGARUH UKURAN KAP, KEY AUDIT MATTERS (KAMs), DAN AUDIT TENURE TERHADAP KUALITAS AUDIT

UPN “Veteran” Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, S1 Akuntansi

[www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id]

dapat menimbulkan adanya hubungan istimewa antara auditor dengan perusahaan klien yang dapat mengurangi independensi auditor.

5.2. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya dapat meneliti variabel KAM kembali dengan jangka waktu yang panjang (2-3 tahun setelah penerapan), menambahkan atau meneliti variabel independen lainnya seperti keahlian komite audit, rotasi audit, *fee audit*, dan karakteristik perusahaan yang diperkirakan dapat memberikan pengaruh terhadap kualitas audit.
2. Bagi Kantor Akuntan Publik dan auditor diharapkan untuk terus melakukan tugasnya dengan baik sesuai dengan prosedur audit yang telah ada sehingga dapat menjadi auditor yang spesialis.